

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dipaparkan pada BAB IV, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada sekolah yang termasuk level unggul. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah tersebut dilihat dari hasil perhitungan *gain* ternormalisasi. Berdasarkan hasil perhitungan *gain* ternormalisasi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berada pada kategori sedang dan rendah. Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata *gain* bahwa, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berada pada kategori sedang. Artinya pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dalam melaksanakan pembelajaran matematika. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa disebabkan tahapan pendekatan CTL yang diterapkan. Salah satunya adalah kegiatan masyarakat belajar karena dapat memunculkan tutor sebaya yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran.
2. Pendekatan CTL lebih baik secara signifikan dibandingkan pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai di kedua kelas yang berbeda. Peningkatan pemecahan masalah matematis siswa dapat dilihat dari rata-rata tes awal dan akhir di kedua kelas sampel. Bukti bahwa pendekatan CTL lebih baik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis juga terlihat dari hasil pengolahan data uji perbedaan rata-rata. Hasil uji beda rata-rata tes awal menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan awal yang sama. Pada hasil uji perbedaan rata-rata tes akhir pemecahan masalah

matematis di kelas eksperimen dan kelas kontrol menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

3. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi belajarsiswapada sekolah yang termasuk levelunggul. Peningkatan motivasi belajarsiswatersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan *gain* ternormalisasi. Berdasarkan hasil perhitungan *gain* ternormalisasi peningkatan motivasi belajar siswa berada pada kategori tetap, sedang dan rendah. Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata *gain* bahwa, peningkatan motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Artinya pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang melaksanakan pembelajaran matematika. Peningkatan motivasi belajar tersebut diakibatkan oleh adanya penerapan tahapan pendekatan CTL. Salah satunya adalah penilaian nyata yang berupa apresiasi dan penghargaan atas usaha siswa. Hal tersebut membuat siswa lebih semangat untuk belajar. Penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran matematika juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen.
4. Pendekatan CTL lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari rata-rata skor awal dan akhir motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol mengalami peningkatan. Rata-rata skor akhir motivasi belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pendekatan CTL lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji beda rata-rata nilai *gain* ternormalisasi kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa, terdapat perbedaan peningkatan motivasi belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Berdasarkan hasil penelitian terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL. Adanya media pembelajaran, LKS, kinerja guru dalam mengajar yang optimal serta

aktifitas siswa yang aktif dalam belajar menjadi faktor pendukung pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan CTL. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan CTL yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan setelah kegiatan olahraga. Faktor penghambat lainnya yaitu kemampuan dasar siswa yang belum begitu baik dalam menghitung keliling dan luas persegi dan persegipanjang.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak ialah sebagai berikut ini.

1. Bagi Guru

Pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa pembelajaran konvensional yang menggunakan metode ekspositori juga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan pemecahan masalah matematis siswa dan motivasi belajar siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan penelitian yang berkaitan dengan pendekatan CTL, pemecahan masalah matematis, ataupun berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bandingan untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini tidak dibahas mengenai apakah terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan motivasi belajar siswa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan motivasi belajar siswa. Peneliti lain juga diharapkan mendapat temuan-temuan baru yang lebih baik dari penelitian ini yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.